



2

LAPORAN UTAMA

2 Tahun Arif-Rista, Kinerja Pemkab Kebumen Meningkat

- 7 Strategi Pembangunan di Tahun 2023, Terapkan Standar Pelayanan Minimal
- 8 Pemerintah Kabupaten Kebumen di tahun 2022 Sarat Dengan Prestasi dan Penghargaan Yang Menghambakan



9

LAPORAN KHUSUS

Moro Soetta Festival Sukses Gerakan Ekonomi Masyarakat

PELAYANAN PUBLIK

- 12 Tasyakuran Hari Pers Nasional (HPN) 2023 Tantangan Makin Berat, Wartawan Dituntut Penguatan Profesionalitas



14

KEAGAMAAN

Program Bantuan Tupat Ruji Bupati Kebumen Mulai Dirasakan Guru Ngaji



15

OLAHRAGA

POPDA Tingkat Kabupaten Kebumen Pertandingan Puluhan Cabor

- 16 BUMD Nasabah BPR BKK Kebumen Raih Hadiah Toyota Avanza
- 17 PEMERINTAHAN Cegah Korupsi, Transaksi Keuangan Desa Tak Lagi Tunai
- 19 INVESTASI Serap Ribuan Tenaga Kerja, Pabrik Sarung Tangan Bakal Dibangun Tahun Ini
- 21 EKONOMI KERAKYATAN Genteng Sokka Kebumen dapat Sertifikat HAKI dari Kemenkumham
- 23 LINGKUNGAN Menarik! Masyarakat Kebumen Berhasil Kelola Sampah Jadi Gas Metana
- 25 Pemkab Kebumen Berhasil Kembangkan Gas Metan di TPA Kaligending Gas Metan TPA Kaligending Jadi Pengganti LPG Untuk Warga
- 27 SOSIAL Listrik Murah dan Hemat untuk Warga Miskin
- 29 RAGAM DESA Desa Kemangguan Launching Kampung Tilawah
- 30 LINGKUNGAN HIDUP Kolaborasi Pentahelix dalam Penanganan Kawasan Kumuh di Kelurahan Jatiluhur
- 32 PROFIL Ir Chusni Ansori MT Raih Doktor Usai Teliti Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong



2 Tahun Arif-Rista, Kinerja Pemkab Kebumen Meningkatkan

TAK terasa dua tahun sudah masa kepemimpinan Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH dan Wakil Bupati Kebumen HJ Ristawati Purwaningsih SST MM. Banyak gebrakan perubahan dilakukan melalui program-program unggulan untuk mewujudkan Kebumen Semarak (Sejahtera Mandiri Berakhlak Bersama Rakyat).

Penghargaan dari kementerian, lembaga pun dapat diraih oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen di bawah kepemimpinan Arif-Rista.

Bagaimana kinerja pemerintahan yang telah dicapai?

Kinerja pemerintahan bisa dilihat dari indikator kinerja utama daerah, yakni Indeks Reformasi Birokrasi, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Infrastruktur dan Lingkungan Hidup serta Indeks Kesalehan Sosial.

Ternyata berdasarkan data yang ada, dari lima indikator kinerja utama empat diantaranya mengalami kenaikan setiap tahun. Artinya kinerja pemerintah daerah terus meningkat.

Kinerja Pemerintah Kabupaten Kebumen Tahun 2020-2022

No.	IKU	2020	2021	2022
1.	Indeks Reformasi Birokrasi Predikat	58,40 CC	59,54 CC	61,33 B
2.	Indeks Pembangunan Manusia	69,81	70,00	70,79
3.	Pertumbuhan Ekonomi	-1,45	3,91	4,50
4.	Indeks Kualitas Infrastruktur dan Lingkungan Hidup	73,92	74,45	68,17
5.	Indeks Kesalehan Sosial	-	75,70	80,36

Dalam merealisasikan Kebumen yang Semarak pasangan Arif-Rista mengungkap 28 program unggulan/bagaimana hasilnya?

1. GOLAK (Go Layanan Administrasi Kependudukan)

Sejak diluncurkan tanggal 4 Maret 2021 dengan menerapkan sistem jemput nola telah mampu melayani penerbitan administrasi kependudukan sebanyak 21.000 lebih dokumen. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kebumen memberikan layanan melalui WhatsApp, melalui kegiatan Mubeng Kebumen, dan Layanan *Car Free Day*.

Layanan Admuduk S.D Tahun 2022

Jenis Layanan	Jumlah
1. Perekaman KTP-Elektronik	4.467 Dokumen
2. Pencetakan KTP-Elektronik	3.627 Dokumen
3. Penerbitan Kartu Identitas Anak	8.516 Dokumen
4. Penerbitan Kartu Keluarga	3.111 Dokumen
5. Penerbitan Akta Kelahiran	1.104 Dokumen
6. Penerbitan Akta Kematian	278 Dokumen
Jumlah	21.303 Dokumen



2. Satu Data untuk Semua

Program unggulan Satu Data untuk Semua merupakan upaya mewujudkan data kependudukan terintegrasi dengan semua sektor dengan output Kartu Kebumen Sejahtera (KKS). Hal ini sebagai upaya mengontrol masyarakat yang belum tercover dalam urusan kesejahteraan. Sampai tahun 2022 telah tercetak lebih dari 41.000 KKS dan yang sudah terdistribusi lebih dari 33.000 KKS.

3. Stop Korupsi, Gratifikasi dan Pungli

Program Stop Korupsi, Gratifikasi dan Pungli telah diimplementasikan dengan penggunaan sistem e-Gov dalam pelayanan publik dan pengelolaan pemerintahan. Realisasinya nilai kapabilitas aparat pengawas internal Pemerintah Kabupaten Kebumen pada level 3,12.

Telah dibentuk unit pengendalian gratifikasi, telah ada aplikasi

WBS, Lapor Cepat Bupati, telah dibentuk tim saber pungli lintas sector. Prestasi terbaik adalah dengan diraihnya predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB).

4. THTP, Tiada Hari Tanpa Pelayanan

Program tiada hari tanpa pelayanan telah direalisasikan melalui peningkatan pelayanan perizinan terpadu satu pintu dan pelayanan administrasi terpadu kecamatan. Hasilnya kualitas pelayanan publik mendapat nilai tertinggi dari Menpan RB. Selain itu nilai investasi juga meningkat.

Realisasi Investasi Tahun 2022

No.	Sektor	Jumlah
1.	Perdagangan	266,2 M
2.	Perumahan kawasan industri dan perkantoran	108,3 M
3.	Listrik gas dan air	71,1 M
	Jumlah	445,6 M

5. Festival Anggaran

Festival anggaran merupakan bentuk komitmen peningkatan transparansi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan fungsi pengawasan bersama-sama dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan swasta. Festival anggaran dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Perangkat daerah wajib memasang rencana anggaran melalui baliho dan media sosial.

6. Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Pemerintahan

Program ini merupakan salah satu upaya strategis yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan publik melalui peningkatan SDM, orientasi P3K, diklatpim III dan IV, peningkatan kapasitas JPT, diklat teknis dan diklat fungsional.

7. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Program ini merupakan salah satu upaya peningkatan pelayanan publik melalui peningkatan kesejahteraan ASN.

8. SIS Susana

Program ini dalam rangka peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Tahun 2022 telah disalurkan BKM SD 1.963 siswa masing-masing Rp 400.000, dan BKM SMP 969 siswa masing-masing Rp 730.000.

Realisasi Bantuan Siswa Kurang Mampu

Jenis Bantuan	Jumlah Penerima	Nilai Total
BKM SD	1.963	785.200.000
BKM SMP	969	707.370.000

9. SIBASUH (Bantuan Sosial Uang Kepada Santri Pondok Pesantren Kurang Mampu)

Program ini merupakan peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan non formal keagamaan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM melalui pondok pesantren.

Tahun 2022 telah disalurkan untuk 500 santri dari enam pondok pesantren masing-masing Rp 3 juta pertahun dengan total Rp 1,5 miliar.

Sasaran	Penerima	Satuan	Jumlah
6 Pondok Pesantren	500 santri	@ Rp 3.000.000	1.500.000.000

10. SIRUP (Program Insentif Guru PAUD, TK, SD, SMP)

Program ini merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan kesejahteraan guru, khususnya guru tidak tetap dan pegawai tidak tetap. Bidang PAUD terealisasi 2.456 pendidik dengan anggaran Rp 9,2 miliar lebih, bidang SD terealisasi Rp 1,9 miliar lebih untuk 249 orang GTT dan 5,7 miliar lebih untuk 839 PTT. Bidang SMP terealisasi Rp 188,5 juta lebih untuk 27 orang GTT dan Rp 1,7 miliar lebih untuk 268 orang GTT.

Realisasi Bantuan GTT dan PTT

No.	Sasaran	Target	Pagu	Realisasi	Jumlah
1	Bidang Paud	2.473 Pendidik	9.647.100.000	2.546	9.280.900.000
2.	Bidang SD :				
	GTT	249 Orang	2.647.700.00	189 Orang	1.913.350.000
	PTT	850 Orang	5.832.447.000	839 Orang	5.706.347.000
3.	Bidang SMP :				
	GTT	60 Orang	377.850.000	27 Orang	188.500.000
	PTT	277 Orang	1.818.300.000	268 Orang	1.769.150.000

11. Penguatan Sekolah Inklusi

Program ini merupakan upaya peningkatan SDM tanpa diskriminasi melalui peningkatan akses dan kesempatan bagi siswa berkebutuhan khusus untuk bersekolah di sekolah umum. Realisasinya di 26 SD/MI yang tersebar di seluruh kecamatan dan 16 SMP.



12. Bumen Sehati (Peningkatan Derajat Kesehatan Bagi Warga Kebumen)

Program ini merupakan upaya peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan derajat kesehatan bagi warga. Dilakukan dengan peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar terutama di wilayah dengan angka kesakitan dan angka kematian tinggi. Tahun 2022 telah direalisasikan rehab dan pembangunan tujuh sarpras kesehatan.

Realisasi Rehab dan Pembangunan Fasilitas Kesehatan 2022

No.	Uraian Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Rehab Puskesmas Karanggayam 1	74.000.000
2.	Pembangunan Pustu Kaligending	205.118.000
3.	Pembangunan Pustu Giritirto	197.889.129
4.	Pembangunan Pustu Sidomulyo	197.851.502
5.	Pembangunan Pustu kalijirek	197.117.977
6.	Rehab PKD Selokerto	48.769.065
7.	Rehab Puskemas Poncowarno	138.938.000

13. SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah)

Program ini merupakan upaya peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan derajat kesehatan bagi warga, dengan peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar terutama bagi santri di pondok pesantren. Dari 90 pondok pesantren telah terbentuk 31 Poskestren.

Realisasi Pengadaan Poskestren

No.	Uraian	Jumlah
	Jumlah Pondok Pesantren	90
1.	Poskestren	31
2.	Poskestren Kit	16

14. JAMKESMAKIN (Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin)

Program ini ditujukan untuk menjamin akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin, melalui pemberian bantuan pembayaran iuran JKN-KIS. Peserta JKN 1,2 juta orang dengan realisasi anggaran Rp 1,52 miliar. Selain itu capaian UHC tiga tahun terakhir angkanya selalu meningkat dari

83,7% menjadi 90,31%.

Realisasi Program JKN

No.	Uraian	Jumlah	Anggaran	Capaian UHC 2022
1.	Penduduk	1.409.951 orang	1.522.746.000	90,31 %
2.	Peserta JKN terdiri dari :	1.273.000 orang		
	- JKN APBN	790.470 orang		
	- Pekerja Penerima Upah	265.025 orang		
	- JKN APBD	64.547 orang		
	- Mandiri Penerima	130.686 ang		

15. Kebumen Ekonomi Handal

Dengan program "lawet muda kreatif" pengembangan kreativitas dan ketrampilan tenaga kerja muda untuk menekan angka pengangguran dan peningkatan kapasitas tenaga (Si Dawir), program inkubasi pemuda wirausaha tahun 2022 target tercapai 100% untuk tiga pengusaha muda dengan anggaran mencapai Rp 99,8 juta.

16. DESMILI (Desa Melek Internet)

Program ini memberikan jaringan komunikasi internet menjangkau seluruh desa agar pelayanan kepada masyarakat berbasis IT berjalan optimal. Sebanyak 460 desa dan kelurahan telah memiliki website dan 21 akses internet gratis untuk rakyat. Sebanyak 182 desa telah menggunakan tanda tangan elektronik.

17. Kapok Pak Eko

Program ini untuk peningkatan kelompok pelaku ekonomi di pedesaan. Tahun 2022 telah dilaksanakan peningkatan kapasitas bagi 104 BUMDesa pembentukan badan hukum bagi 138 BUMDesa dan 15 BUMDes Bersama.

18. UMKM Andalan Pass

UMKM Andalan Pass adalah sebuah program yang membantu permodalan bagi pelaku UMKM dengan pemberian subsidi bunga. Sejak program ini diluncurkan telah teralisasi bantuan permodalan untuk 3.360 UMKM dengan masing-masing Rp 750.000.

19. Kumpul Bakul

Kumpul bakul adalah program promosi dan pengembangan jejaring pemasaran produk agrobisnis dan produk lokal Kebumen. Melalui e- katalog, *dropshipper*, *marketplace* dan katalog local. Sejak tahun 2021 telah terdata 2.600 UMKM, dibuat aplikasi simbok blonjo yang mendata 150 produk UMKM. Tahun 2022 dikembangkan aplikasi barang UMKM daerah (Barakuda) untuk 10 UMKM.

20. Tani Mulyo

Program ini bertujuan untuk peningkatan produksi pertanian melalui pemenuhan sarana prasarana pertanian. Tahun 2022 telah diopersionalkan satu unit *rice milling unit* (RMU) di Kecamatan Kutowinangun dan optimalisasi resi gudang di Kecamatan Rowokele. Perbaikan jaringan irigasi pertanian,



bantuan alsintan untuk peningkatan produksi pertanian.

21. Demen Mbumen

Demen Bumen merupakan gerakan cinta produk Kebumen dan pengembangan pariwisata berbasis potensi desa. Sejak dicanangkan sudah terbentuk 21 desa wisata. Berkat prestasi yang ada Kabupaten Kebumen ditetapkan sebagai salah satu kabupaten, kota kreatif Indonesia tahun 2022 oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif.

Saat ini terdapat lima desa wisata dengan klasifikasi maju, 14 desa wisata berkembang dan dua merupakan desa wisata rintisan.

22. Pengembangan Potensi Lokal Perikanan Darat, Tangkap

Program ini terkait optimalisasi pengembangan perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Total produksi ikan tahun 2022 sebanyak 12.000 ton lebih atau total pendapatan lebih dari Rp 321 miliar. Tahun ini telah direalisasikan budidaya udang berbasis kawasan (*shrimp estate*) oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Produksi Ikan Tahun 2022

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1.	Produksi Perikanan tangkap	9.138,32 ton	174.030.565.715
2.	Produksi Perikanan Budidaya	3.355,11 ton	138.501,573.000

23. Jamu Seger (Jalan Mulus Ekonomi Bergerak)

Dalam program unggulan ini telah dilaksanakan penataan koridor Jalan Soekarno Hatta: senilai Rp 10,5 miliar. Pembangunan ruas Jalan Kebumen-Karangsambung-Sadang dan Karangsambung-Giritirto sebagai akses ke Banjarnegara dan Wonosobo.



24. Banyu Mili (Air Irigasi Tersedia Terus)

Dalam program ini telah dilaksanakan rehabilitasi jaringan irigasi diberbagai tempat. Tahun 2022 kondisi saluran irigasi sepanjang 142.000 meter atau 76,32 % dalam kondisi baik.

25. Nandur Wit Nggo Anak Putu

Sejak program ini diluncurkan saat ini sudah ada 55.000 lebih pohon telah ditanan. Melalui program satu anak dua pohon dan satu pasangan menikah dua pohon.

26. Tupat Ruji (Membantu Tepat Ibadah Dan Guru Ngaji)

Tupat Ruji adalah sebuah program untuk bantuan tempat ibadah dan guru ngaji/TPQ. Salah satunya pembangunan masjid Baitul Makmur di Desa Setrojenar Buluspesantren dengan luas 20 x 20 meter persegi senilai Rp 2,5 miliar, Bantuan operasional TPQ dan insentif guru ngaji masing-masing Rp 5 juta dengan sasaran 449 desa.

27. Mesin Serbu

Program ini untuk membumikan dan mempromosikan seni serta budaya khas kebumen. Salah satu hasil yang menonjol adalah penetapan tari alas cepetan dan jamjaneng sebagai warisan budaya tak benda indonesia dari kemendikbudristek. Banyak event digelar sepanjang tahun 2022 yang terbesar adalah Kebumen Internasional Expo.

28. Men Tambeng

Men Tambeng adalah program Kebumen tanggap bencana. Untuk peningkatan kesiapsiagaan pencegahan dan penanggulangan bencana telah dibentuk desa siaga bencana di

449 desa. Saat ini peningkatan kapasitas destana menjangkau 60 desa.

Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH mengucapkan terima kasih kepada segenap ASN yang telah bekerja keras mewujudkan visi misi Bupati dengan banyaknya program yang sudah tercapai.

Meski begitu Bupati menyadari masih ada beberapa program yang belum tercapai. Misalnya infastruktur dengan masih banyaknya jalan rusak di sejumlah wilayah. Pemkab sampai saat ini terus berupaya mengusulkan bantuan perbaikan jalan dari Kementerian PUPR, karena kekuatan APBD sangat terbatas.

"Saya sendiri minta maaf dengan kondisi jalan di Kabupaten Kebumen yang masih banyak rusak. Pemerintah terus berupaya meminta bantuan dari Kementerian PUPR, karena memang kekuatan APBD kita tak mencukupi. Kita tidak punya banyak anggaran untuk memperbaiki semua jalan yang rusak," terang Bupati.

Pihaknya terus menggelar kegiatan untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat agar semakin tumbuh, sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat. Pihaknya yakin, dengan memperbanyak event-event seperti festival, beberapa tahun ke depan Kebumen tak lagi disebut sebagai kabupaten termiskin.

Sekarang angka penurunan kemiskinan ekstrem di Kebumen tertinggi kedua se-Jateng. Kemudian di tahun 2023 ini angka stunting di Kebumen juga turun ke angka 10,9 persen.

"Kita fokus bagaimana ekonomi masyarakat bisa tumbuh, dengan memperbanyak event-event seperti malam hari ini," tandasnya. (***)



Strategi Pembangunan di Tahun 2023, Terapkan Standar Pelayanan Minimal

APBD Kabupaten Kebumen tahun anggaran (TA) 2023 telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2022 tentang APBD Kabupaten Kebumen Tahun 2023 pada tanggal 23 Desember 2023.

Total belanja daerah pada APBD Kabupaten Kebumen tahun 2023 sebesar Rp 2.900.289.684.000 yang dibiayai dari pendapatan daerah sebesar Rp 2.805.528.213.000. Pembiayaan netto sebesar Rp 94.761.471.000.

Memedomani Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), maka Pemerintah Kabupaten Kebumen menerapkan SPM sebagai bagian dari strategi pembangunan tahun 2023. Harapannya setiap masyarakat Kabupaten Kebumen dapat memperoleh akses dan mutu pelayanan dasarnya sesuai dengan kewenangan kabupaten.

Untuk itu dalam APBD Kabupaten Kebumen Tahun 2023 telah dianggarkan untuk penerapan masing-masing SPM yaitu:

- 1.SPM Bidang Pendidikan dengan total anggaran Rp 33.815.947.000, yang terdiri atas pengelolaan pendidikan PAUD, SD, SMP dan Non Formal/Kesetaraan yang merupakan kewenangan Kabupaten;
- 2.SPM Bidang Kesehatan dengan total anggaran Rp 12.368.708.000, yang akan digunakan untuk SPM pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, balita, kesehatan usia pendidikan dasar, usia produktif, usia lanjut,

kesehatan penderita hipertensi, diabetes melitus, orang dengan gangguan jiwa berat, tuberkulosis, dan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV);

- 3.SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan total anggaran Rp 11.829.164.000,- untuk pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari melalui pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
- 4.SPM Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dengan total anggaran Rp 533.801.000, untuk penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana;
- 5.SPM Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan total anggaran Rp 12.879.243.000,- untuk penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum, pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, serta pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran; serta
- 6.SPM Bidang Sosial dengan total anggaran Rp 1.913.372.000,- untuk rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar serta gelandangan pengemis di luar panti serta perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 212/PMK.07/2022 maka pada APBD Kabupaten Kebumen Tahun 2023 juga telah dianggarkan pendanaan DAU

Earmark untuk fungsi pendidikan sebesar Rp 100.248.901.000, fungsi kesehatan sebesar Rp 56.839.975.000, serta untuk fungsi pekerjaan umum sebesar Rp 21.158.653.000.

Beberapa sasaran yang akan dilakukan melalui DAU Earmark fungsi pendidikan yaitu pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah, rehabilitasi sedang/berat pembangunan sarana, prasarana dan utilitas, beasiswa untuk siswa miskin, penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan, pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana olahraga hingga pembangunan Edupark Pandan Kuning.

Sementara itu untuk beberapa sasaran yang akan dilakukan melalui DAU Earmark fungsi kesehatan yaitu pembangunan fasilitas kesehatan, pengembangan rumah sakit, pengadaan obat, vaksin, alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan hingga fasilitasi pengelolaan bina mental spiritual.

Sedangkan sasaran yang akan dilakukan melalui DAU Earmark fungsi pekerjaan umum yaitu pembangunan serta rehabilitasi jalan kewenangan kabupaten dimana hal ini juga dalam rangka mendukung Program Unggulan Jamu Seger (Jalan Mulus Ekonomi Bergerak).

Secara total program penyelenggaraan jalan pada APBD Kabupaten Kebumen tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp 96.936.196.000. Yang menjadi fokus program dalam rangka meningkatkan kualitas jalan kabupaten yang diharapkan dapat memperlancar arus barang dan pergerakan ekonomi masyarakat.***

Pemerintah Kabupaten Kebumen di tahun 2022 Sarat Dengan Prestasi dan Penghargaan Yang Memanggakan

Penghargaan yang Diraih Pemkab Kebumen Tahun 2022

1. 10 besar sebagai Kabupaten Ramah Anak dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia.
2. Kabupaten Layak Anak Tingkat Madya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3. Anugerah Prahita Eka Praya dengan Kategori Utama untuk Kesetaraan Gender.
4. Pemerintah Daerah Terbaik Kinerja Penyaluran Program Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tahun 2022 Tingkat Provinsi Jawa Tengah.
5. Penghargaan Raksa Nugraha Award 2022 dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) selaku Pelaku Usaha yang Peduli terhadap Perlindungan Konsumen Kategori "Gold" untuk Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa (BUMD Pemkab Kebumen).
6. Penghargaan Perpamsi Jateng Award "Terbaik III" BUMD Air Minum se-Jawa Tengah Tahun 2022 untuk Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa.
7. Top 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Nasional Kemenpan RB - Inovasi Rumah Harapan.
8. Top 40 Kompetisi Inovasi Tingkat Pemprov Jateng Judul Wanita Melek Perencanaan (Wani Lemper).
9. Penghargaan Pasar Tertib Ukur untuk Pasar Tumenggungan Tahun 2021 (diberikan Tahun 2022).
10. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 Kebumen Menuju Informatif.
11. Penghargaan dari Kemenpan RB untuk Pemantauan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik, DPMPTSP dengan Kategori Pelayanan Prima Tahun 2022.
12. Penghargaan dari Kemenpan RB untuk Zona Integritas, DPMPTSP mendapat Predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) Tahun 2022.
13. Ombudsman Kepatuhan Standar Pelayanan Publik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2022 Zona Kepatuhan Hijau dengan Kategori A Opini Kualitas Tertinggi.
14. Penghargaan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB).
15. Indeks PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dengan nilai 96.06 serta Hasil Sakip dan Reformasi Birokrasi dengan nilai B.
16. Top 3 Terbaik pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan Judul Inovasi "BALADA PAK-KIS".
17. Penghargaan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2021 oleh Kementerian PAN dan RB Kategori B (Baik).
18. Peringkat 9 Pengawasan Kearsipan Nasional dari Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
19. Peringkat 1 Pengawasan Kearsipan Tingkat Jawa Tengah.
20. Penghargaan pemerintah Republik Indonesia kepada kabupaten Kebumen atas capaian opini WTP minimal 5 kali berturut-turut untuk laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2017 s.d 2021.
21. Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH meraih penghargaan I-News Maker Award 2022 kategori Spesial Award off Out Stunding Performers.
22. Kabupaten Kebumen meraih Penghargaan Subroto 2022 kategori konservasi geologi dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral. Penghargaan diberikan secara virtual oleh Menteri ESDM Arifin Tasrip.
23. Kabupaten Kebumen menerima penghargaan Bhakti Ekonomi Desa dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Penghargaan diberikan oleh Menteri Desa Abdul Halim Iskandar. ***



Moro Soetta Festival

Sukses Gerakan Ekonomi Masyarakat

Dalam rangka memperingati dua tahun pemerintahan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih, Pemerintah Daerah kembali menghadirkan hiburan rakyat, yakni Moro Soetta Festival yang berlangsung di Jalan Sukarno Hatta pada 24-26 Februari 2023.

Kata 'Moro' sendiri 'Mrene' atau ajakan ayuk kemari ke Soeta, Jalan Sukarno Hatta, sebuah nama jalan baru yang diganti oleh Bupati Arif dimana sebelumnya jalan tersebut diberi nama jalan Pahlawan. Tidak hanya perubahan nama jalan, Jalan Sukarno Hatta juga dijadikan koridor jalan satu arah yang diganti Bupati.

Dengan adanya Moro Soetta Festival ini, pemerintah ingin meramaikan roda perekonomian di sepanjang jalan tersebut dengan mengadakan beragam kegiatan, agar masyarakat tertarik datang ke Jalan Sukarno Hatta menikmati hiburan yang disiapkan pemerintah.

Sejak Jalan Sukarno Hatta menjadi jalan

satu arah, pemerintah mempercantik jalan tersebut dengan beragam fasilitas, seperti adanya fasilitas taman, tempat duduk, lahan parkir, tempat sampah, dan juga jalur sepeda. Banyak orang menjuluki Jalan Sukarno Hatta ini sebagai Malioboronya Kebumen, dan menjadi wisata baru.

Dengan adanya jalan satu arah, dan penataan kota yang rapih dan bersih, Jalan Sukarno Hatta kini ramai dikunjungi orang pada malam hari untuk nongkrong dan bersantai. Pedagang kaki lima juga sudah mulai tumbuh banyak di sepanjang jalan tersebut. Perekonomian pun perlahan mulai tumbuh kembali.

Dipadati Ribuan Pengunjung

More Soetta Festival resmi dibuka Bupati Kebumen Arif Sugiyanto pada Jumat 24 Februari 2023, ditandai dengan pelepasan balon ke udara. Acara tersebut turut dihadiri Wakil Bupati Kebumen Ristawati Purwaningsih, jajaran Forkompimda, Pimpinan OPD, dan masyarakat yang turut menyaksikan.

Di hari pertama, pemerintah

menyelenggarakan operasi pasar dengan menyediakan beras dan minyak murah. Ada 2000 liter minyak yang disediakan, dan 1000 kg beras. Masyarakat diberi jatah satu orang 5 kg beras, dan maksimal dua liter minyak. Satu liter minyak Rp14 ribu, dan beras 5 kg seharga Rp40 ribu.

"Sengaja kita adakan di depan Pasar Tumenggungan karena kita ingin mendorong masyarakat agar gemar belanja di pasar tradisional. Para ASN pun sudah kita perintahkan untuk melaksanakan belanja di pasar," ucap Bupati.

Dalam Moro Soetta Festival ini juga terdapat pameran UMKM yang diikuti 130 pelaku UMKM dengan 30 stand yang tersedia atas dukungan Kementerian Koperasi-UKM. Pemerintah menyediakan secara gratis. Beragam produk-produk unggulan dari UMKM asli Kebumen, baik produk makanan, minuman, kerajinan tangan, dan fashion dipamerkan di sini.

Keesokan harinya, Sabtu 25 Februari 2023, kegiatan Moro Soetta Festival menghadirkan beragam kesenian asli

Kebumen, seperti jaipongan, cepetan, kuda lumping, serta kreasi budaya dari Karangtaruna. Puncak acara Moro Soetta Festival berlangsung pada Sabtu malam.

Acara tersebut terbilang sukses karena dipadati ribuan pengunjung. Masyarakat dari berbagai pelosok desa tumpah ruah di sepanjang Jalan Sukarno Hatta untuk menyaksikan dan meramaikan Moro Soetta Festival. Bupati dan bersama seluruh jajaran Forkompimda dan pimpina OPD turut hadir pada malam puncak acara.

Kegiatan semakin menarik dengan diisi tari barongsai, parade fashion show, tarian tradisional, sendra tari kamandaka, festival dian kurung, ada juga violin orkresta, dan pesta lampu lampion, serta masih banyak karya seni yang ditampilkan dari pemuda-pemuda karangtaruna.

Kemudian turut ditampilkan capaian kinerja dua tahun pemerintahan Bupati Arif Sugiyanto. Dengan semboyannya Gas Poll, banyak hal yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan visi misi Bupati. Semua ditampilkan dalam satu ulasan yang menarik, berikut dengan penghargaan yang diraih.

Bupati dalam sambutannya menyatakan, suksesnya program kerja yang telah dilaksanakan tidak lain berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran ASN di bawahnya.



"Mereka bekerja dalam satu visi misi yang sama menjadikan Kebumen Semarak (Sejahtera Mandiri Berakhlak bersama rakyat). Saya ucapkan terima kasih kepada segenap ASN yang telah bekerja keras mewujudkan misi misi Bupati dengan banyaknya program yang sudah tercapai," ujar Bupati.

Bupati pun menyadari masih ada beberapa program yang belum tercapai. Misalnya infastruktur dengan masih banyaknya jalan rusak di sejumlah wilayah. Pemerintah sampai saat ini, kata Bupati terus berupaya mengusulkan bantuan perbaikan jalan dari

Kementerian PUPR, karena kekuatan APBD sangat terbatas.

"Saya sendiri minta maaf dengan kondisi jalan di Kebumen yang masih banyak rusak. Pemerintah terus berupaya meminta bantuan dari Kementerian PUPR, karena memang kekuatan APBD kita tak mencukupi. Kita tidak punya banyak anggaran untuk memperbaiki semua jalan yang rusak," terang Bupati.

Namun paling tidak, kata Bupati, dengan kegiatan semacam ini, pemerintah bisa kembali menggerakkan roda perekonomian masyarakat agar semakin tumbuh, sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat. Pihaknya yakin, dengan memperbanyak event-event seperti festival ini, beberapa tahun ke depan Kebumen tak lagi disebut sebagai kabupaten termiskin.

"Sekarang angka penurunan kemiskinan ekstrem di Kebumen tertinggi kedua se Jateng. Kemudian di tahun 2023 ini angka stunting di Kebumen juga turun ke angka 10,9 persen. Kita fokus bagaimana ekonomi masyarakat bisa tumbuh, dengan memperbanyak event-event seperti malam hari ini," tandasnya.

Pedagang Kecipretan Rezeki

Faisal (49) selaku pedagang balon dan main anak lato-lato ini merasa bersyukur dengan kegiatan ini. Ia merasakan





menggerakkan perekonomian masyarakat, mau tidak mau memang harus memperbanyak event seperti festival ini. Pihaknya ke depan pun akan terus mengadakan event sebagai ajang mempromosikan Kebumen kepada masyarakat luas.

Dalam waktu dekat tutur Bupati, pemerintah akan kembali menggelar Kebumen Internasional Expo (KIE) pada bulan Juni mendatang. Event ini akan mengulangi event sebelumnya yang sukses mendatangkan ratusan ribu penonton, sekaligus mendatangkan investasi ratusan miliar.

"Kita percaya dengan memperbanyak event maka ekonomi masyarakat akan semakin tumbuh. Data beli meningkat, maka saya sendiri mendorong agar ini dilanjutkan. Pada Juni nanti Insya Allah kita akan kembali mengadakan KIE dengan menghadirkan beragam hiburan dan tontonan yang menarik," ucapnya.

Tidak hanya itu, Bupati juga mendorong pemerintah desa, dan kecamatan untuk juga mengadakan event-event seperti pameran dalam skala kecil. Dengan begitu perekonomian di desa juga bisa semakin tumbuh sehat. "Saya melihat sejumlah desa sudah banyak yang menggelar pameran. Ini bagus perlu dilanjutkan," tegasnya.

dampak positif dari setiap event-event yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dengan memunculkan keramaian, maka secara otomatis menguntungkan banyak pedagang.

"Alhamdulillah dampaknya terasa banget. Saya kira bukan hanya saya, tapi semua ikut kecipratan. Semua laku di sini, dari penjual makanan, minuman, mainan semua laku. Jadi berkah untuk kita semua. Penjual dari berbagai kota juga ikut datang ke sini, ada dari Cirebon jual mainan barongsai, ada juga dari Magelang, Purworejo banyak," terangnya.

Faisal berharap, kegiatan semacam ini bisa diperbanyak atau rutin diadakan setiap tahunnya. "Seperti kemarin ya sudah ada KIE, kemudian Kebumen Mendegam akhir tahun, terus sekarang Moro Soetta Festival. Bagus! Sepertinya Pak Bupati memang suka event. Kalau dari kami sih ok-ok saja," tandasnya.

Andri Setiawan (45) Warga Sidoagung, Sruweng juga turut memberikan apresiasi atas diselenggarakannya Moro Soetta Festival. Dengan kegiatan ini kata dia, bisa menjadi daya tarik bagi warga kabupaten lain untuk berkunjung ke Kebumen. Karena masyarakat butuh banyak hiburan.

"Masyarakat di Kebumen dan kabupaten lain saya kira memang haus hiburan,

karena dua tahun selama pandemi tidak ada hiburan sama sekali. Sekarang alhamdulillah sudah normal, jadi begitu d tontonan pasti banyak masyarakat yang datang," terangnya.

Pastinya tutur Andri, kegiatan semacam ini bisa menggerakkan kembali perekonomian masyarakat. Ia sendiri melihat banyak sekali pedagang kaki lima yang berjualan pada saat Moro Soetta Festival, dan hampir semuanya laku. "Kalau ada keramaian pasti itu membawa rezeki untuk para pedagang," ucapnya.

Perbanyak Festival di Kebumen

Bupati menyatakan, salah upaya untuk



Tasyakuran Hari Pers Nasional (HPN) 2023

Tantangan Makin Berat, Wartawan Dituntut Penguatan Profesionalitas



Di tengah melimpahnya informasi di era digital dengan makin banyaknya *platform* media sosial, tantangan wartawan menjadi semakin berat.

Melalui media sosial, semua individu bisa jadi reporter, editor sekaligus menyebarkan informasi yang ia peroleh. Sehingga informasi saat ini menjadi tak terbatas.

"Siapa saja bisa masuk ke sana. Melalui momentum Hari Pers Nasional, teman-teman pers harus konsolidasi penguatan supaya lebih profesional," ujar Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH saat menyampaikan sambutan pada

Malam Tasyakuran Hari Pers Nasional (HPN) 2023 di Sasana Pambiwara Kompleks Dinas Kominfo Kebumen, Rabu 8 Februari 2023.

Tasyakuran dihadiri oleh Kepala Kantor Kemenag H Ibnu Asaddudin, Kepala Dinas Kominfo Sukanto SSos MT, Asisten II Sekda Bidang Perekonomian Drs Frans Haidar MPA, dan Kepala Disnaker Drs Budhi Suwanto MSi, Ketua PWI Kebumen Ondo Supriyanto.

Hadir juga Humas Forkopimda serta BUMD, Direktur RS PKU Sruweng dokter Hasan Bayuni bersama dokter Sylvi Febriza Rizkasari, penasehat PWI, dan anggota PWI Kebumen.

Tasyakuran diisi dengan doa bersama, pemotongan tumpeng dan santunan anak yatim. Bupati Kebumen melakukan pemotongan tumpeng, yang potongan pertama diberikan kepada Ketua PWI Kebumen Supriyanto.

Sebagai mitra strategis pemerintah, insan pers, sangat dibutuhkan untuk menyebarkan berita yang benar, terlebih dengan semakin derasnya informasi di dunia maya. Produk pers disebut sebagai media yang sampai saat ini masih dipercaya kredibilitasnya.

"Sekarang kita ini kebanjiran informasi, sudah sangat sulit membedakan mana yang benar, mana yang salah. Karena dengan media sosial semua orang bisa memberitakan sendiri informasi yang didapat, tanpa filter. Padahal itu bukan bagian dari produk pers. Produk pers setahu saya ada tata aturannya, legalitasnya jelas, itu yang masih kita percayai dalam menyampaikan informasi yang benar," terangnya.

Lebih lanjut, Bupati memuji peran media yang aktif mendukung pembangunan di Kebumen termasuk di sektor pariwisata. Dia menyebut industri wisata Kebumen kini mengalami banyak kemajuan. Di Jawa Tengah Kebumen sudah masuk nomor ketiga wisata dengan pengunjung terbanyak.

"Ini patut kita banggakan dan apresiasi," ujar Bupati berharap insan pers terus bersinergi dengan baik.

Rangkaian HPN 2023

Lebih lanjut, Bupati menambahkan bahwa dengan adanya pers, upaya

Pemkab Kebumen yang belum terjangkau pada akhirnya bisa dijangkau masyarakat.

Dalam proses pembangunan ini, Bupati pun menyadari masih banyak kekurangan. Ia pun sangat terbuka dan memberikan kebebasan kepada pers untuk menyampaikan kritik atau masukan kepada pemerintah. Sebab, dengan pengawasan itu kinerja pemerintah diharapkan bisa semakin baik.

"Jika ada program yang belum tercapai, atau hasilnya kurang baik, ada indikasi kecurangan, kalau itu memang benar, faktanya seperti itu sampaikan saja, tidak apa-apa, biar ini menjadi menyemangatkan kita untuk

bekerja lebih baik," tandasnya.

Dalam kesempatan itu, Ketua PWI Kebumen Supriyanto menyampaikan secara ringkas rangkaian kegiatan dalam rangka HPN 2023. Mulai berziarah ke makam para wartawan yang telah mendahului, sosialisasi di Ratih TV Kebumen, dan malam ini tasyakuran HPN.

Selain itu, PWI menggelar sejumlah kegiatan mulai Road Show PWI Goes to School, Campus & Pesantren. Bakti sosial dengan pemberian santunan maupun pembagian paket sembako, fun futsal, dan puncak acara berupa Resepsi HPN dan sarasehan.

"Saat ini tantangan pers bukan hanya di media sosial, tapi sudah lebih jauh



dari itu dengan munculnya *artificial intelligence* (AI). Di tengah disrupsi teknologi informasi ini, semoga wartawan dituntut dapat adaptive agar tetap eksis," lanjutnya. ***



Program Bantuan Tupat Ruji Bupati Kebumen Mulai Dirasakan Guru Ngaji



KEBUMEN - Program bantuan tempat ibadah dan bantuan guru ngaji (Tupat Ruji) mulai dirasakan masyarakat dalam beberapa tahun kepemimpinan Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH. Program yang masuk dalam misi ke 5 pasangan Arif Rista ini berjalan lancar setiap satu tahun. Bantuan sebesar Rp 5 juta rupiah ini diterimakan oleh masing-masing TPQ di setiap desa se Kabupaten Kebumen untuk kebutuhan operasional dan intensif pengajar.

Seperti halnya TPQ Darussalam Desa Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. TPQ ini senantiasa mendapatkan program bantuan Tupatruji setiap satu tahun sekali dari Pemkab Kebumen yang diterimakan melalui Pemerintah Desa (Pemdes) setempat sebelum disalurkan ke TPQ.

Kepala TPQ Darussalam Desa Adikarso, Basuki Rahmat mengatakan, sejak berdiri TPQ Darussalam pada tahun 1994 baru di era kepemimpinan bupati

saat ini ada bantuan intensif rutin yang diterimakan setiap tahun. Meskipun hanya sekali dalam satu tahun pihaknya merasa bersyukur bahwa tempat belajar agama di tingkat desa sudah diperhatikan oleh pemerintah daerah.

"Saya mengajar dari TPQ ini berdiri, baru kali ini ada bantuan operasional rutin, kami berterima kasih kepada Pak Bupati Arif tempat ngaji di tingkat paling kecil di desa ini sudah mulai diperhatikan," katanya kepada awak media, Selasa (10/1/2023).

Basuki menjelaskan, saat ini TPQ Darussalam yang berada Dukuh Keputihan di RT 1 RW 4 Desa Adikarso ini, memiliki 250 santri TPQ dan 14 guru pengajar terdiri dari 3 ustadz dan 11 ustadzah. Para santri di usia TK dan SD/MI sederajat di TPQ ini mulai belajar mengaji sejak pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB. Pembelajaran yang diterapkan di TPQ ini adalah Al Quran metode Qiroati. Berkat bantuan tahunan tersebut ia menggunakan

sebagai kebutuhan operasional pembelian ATK dan intensif guru pengajar.

"Bantuan ini cair setiap satu tahun sekali melalui desa, selama ini alhamdulillah selalu lancar dan bantuan ini kami gunakan untuk operasional pembelian keperluan mengajar dan tambahan intensif ustadz dan ustadzah," ujarnya.

Tak hanya itu, Basuki berharap bantuan ini bisa terus berkelanjutan.

"Dulu ada bantuan intensif untuk guru ngaji dari program wakil gubernur sebesar Rp 100 ribu setiap guru pengajar yang diterimakan setiap 3 atau 6 bulan sekali nggak pasti, namun tahun-tahun ini tidak cair seluruhnya, hanya separuh dari jumlah guru pengajar di TPQ kami," katanya.

Terpisah, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kebumen, Mukhsinul Mubarak mengatakan, program bantuan untuk TPQ ini merupakan Misi Bupati Kebumen yang ke 5 yakni Program Bantuan Tempat Ibadah dan Bantuan Guru Ngaji (Tupat Ruji). Program ini salah satu untuk mewujudkan Kabupaten Kebumen yang lebih Semarak yakni Sejahtera Mandiri Berakhlak Bersama Rakyat sesuai visi bupati.

"Bantuan untuk TPQ ini masuk dalam Program Tupat Ruji, bantuan ini diterimakan satu tahun sekali melalui desa se Kabupaten Kebumen, semuanya desa dapat hanya ada satu desa yakni Desa Karanglonggong Kecamatan Klirong yang tidak karena tidak memiliki TPQ," kata Mukhsinul. (Fur)

POPDA Tingkat Kabupaten Kebumen Pertandingkan Puluhan Cabor



Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Yanie Giat Setyawan menambahkan, POPDA diikuti oleh peserta dari semua sekolah di Kebumen. Mereka yang lolos di tingkat kecamatan selanjutnya akan mengikuti jenjang di tingkat kabupaten.

POPDA yang berlangsung pada 2-11 Februari 2023 ini dilaksanakan di Alun-alun Kebumen dan tempat yang sudah ditentukan. Untuk kelas SD/MI ada 20 cabang olahraga yang dipertandingkan, SMP/MTs 21 Cabor, dan SMA/SMK 21 Cabor.

Beberapa cabor yang dipertandingkan antara lain, futsal, bulutangkis, renang, voli, lari, karate, silat, basket, senam, tenis meja, sepak bola, sepak takraw, panahan, judo, lompat jauh, dan lain



sebagainya. "Bagi Atlet yang menjadi juara peringkat 1,2, 3 berhak mendapatkan Piagam Penghargaan dan Reward lainnya," ujar Yanie.

KEBUMEN - Ratusan siswa-siswi SD-SMP sampai SMA mengikuti upacara Pembukaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tingkat Kab Kebumen Tahun 2023 yang berlangsung di Halaman Pendopo Kabumian, Kamis 2 Februari 2023. Bertindak sebagai inspektur upacara Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH.

Acara tersebut juga turut dihadiri seluruh jajaran pimpinan OPD, dan Forkompimda.

Dalam sambutannya, Bupati menyampaikan, selamat kepada siswa siswi yang terpilih mewakili sekolahnya masing-masing untuk mengikuti POPDA tingkat Kabupaten.

"Saya percaya seluruh kontingen telah mempersiapkan atlet pelajarnya dengan maksimal sehingga akan membawa harum nama sekolahnya masing-masing maupun Kabupaten Kebumen," ujar Bupati.

Bupati menuturkan, POPDA merupakan ajang untuk mengukur kemampuan dan mengukir prestasi. Dengan begitu, diharapkan dapat menambah semangat para atlet pelajar untuk menunjukkan bakat dan minat di bidang olahraga, serta dapat memfasilitasi para atlet pelajar untuk menyalurkan potensinya.

"Oleh sebab itu, POPDA diselenggarakan sebagai tindak lanjut pembinaan dan pelatihan olahraga bagi para pelajar di tingkat kabupaten, serta merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk memajukan kemajuan olahraga daerah," terang Bupati.

Bupati pun berpesan kepada seluruh wasit, juri, official, atlet, dan kontingen peserta POPDA untuk menjunjung tinggi sportivitas dan berkompetisi secara jujur, serta berikan permainan terbaik untuk bisa meraih prestasi.

Sementara itu, Kepala Dinas

KEBUMEN - Seorang nasabah PT BPR BKK Kebumen (Perseroda) beruntung mendapatkan hadiah berupa satu unit mobil Toyota Avanza. Nasabah atas nama Ngalmun itu merupakan pemenang Grand Prize Gebyar Undian Tamades dan Deposito PT BPR BKK Kebumen (Perseroda) yang berlangsung di Candisari Hall and Resto Kebumen, Kamis (16/2/2023).

Dalam acara dihadiri oleh Wakil Bupati Kebumen Hj Ristawati Purwaningsih SST MM tersebut, nasabah atas nama Darningsih mendapatkan hadiah 1 berupa satu unit sepeda motor Yamaha NMax. Kemudian lima nasabah atas nama Muchtadi, Sugeng Saptono Sunu, SPP UPK Kecamatan Adimulyo, Mintarsiyah, dan Laminah mendapatkan hadiah 2 berupa masing-masing satu unit sepeda motor Honda Beat.

Sementara itu, hadiah pemerataan 1 berupa 20 unit kulkas merek Sharp dan serta hadiah pemerataan 2 berupa 20 unit mesin cuci merek Sharp. Pengundian disaksikan oleh pihak Notaris, Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah dan aparat kepolisian. Acara juga dihadiri oleh pimpinan BUMD dan BUMN di Kebumen, jajaran Direksi PT BPR BKK Kebumen, Direksi PT BPR BKK se-Korwil Kedu dan Banyumas serta perwakilan nasabah.

Direktur Utama PT BPR BKK Kebumen (Perseroda) Sutrisno SE menyampaikan bahwa penyingkiran undian Tamades dan Deposito ini merupakan wujud apresiasi dan penghargaan kepada para nasabah khususnya para penabung atas kepercayaan sehingga PT BPR BKK Kebumen mampu berkembang dan bersaing secara kompetitif.

Penyaringan hadiah juga sebagai wujud komitmen kepada para nasabah utamanya penabung. Juga menjadi media promosi yang efektif, edukatif, literasi dan inklusi keuangan guna meningkatkan pengetahuan produk perbankan serta memotivasi masyarakat Kebumen dan sekitarnya.

"Para peserta yang mengikuti penyaringan Undian Tamades dan Deposito adalah penabung yang memiliki saldo nominal minimal Rp 50.000 posisi per 31 Desember 2022," ujarnya.

Berdasarkan data dan pembukuan, dana yang terhimpun sebesar Rp 485.435.000.000 dari 70.268 rekening. Namun sesuai ketentuan yang berhak mengikuti penyaringan undian dengan kelipatan Rp 50.000 per kupon sebesar Rp 456.949.000.00 dari 30.948 rekening.

Dalam kesempatan itu, Sutrisno menyampaikan kinerja BPR BKK sampai 31 Desember 2022. Aset yang dikelola sebesar Rp 551.129.000.000. Adapun kredit yang



Nasabah BPR BKK Kebumen Raih Hadiah Toyota Avanza

disalurkan 400.894.000.000. Dana yang terhimpun baik deposito dan tabungan Rp 480.435.000.000. Pendapatan Rp 67.052.000.000. Sedangkan laba akhir Desember 2022 sebesar Rp 15.917.000.000.

"Dengan demikian PT BR BKK Kebumen pada tahun 2022 akan menyetorkan sumbangan deviden kepada pemegang saham baik pemerintah provinsi maupun kabupaten sebesar Rp 6.770.000.000 dengan rincian provinsi sebesar Rp 3.441.000.000 dan untuk kabupaten sebesar Rp 3.328.000.000," ujarnya.

Peringkat ke-7 Jawa Tengah

Secara umum kinerja PT BPR BKK Kebumen selama 2022 mengalami pertumbuhan yang signifikan. Bahkan sesuai penilaian dari OJK menduduki peringkat ke-7 terbaik di Jawa Tengah.

"PT BPR BKK Kebumen mampu memberikan kontribusi positif kepada pendapatan asli daerah baik provinsi maupun kabupaten," tahun Sutrisno.

Adapun program 2023, imbuh Sutrisno akan melakukan kerjasama dengan Samsat Kebumen terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor. Rencana kerja 2023, juga akan melakukan kerjasama dengan sekolah negeri dan swasta dalam rangka membantu dana talangan bagi siswa yang akan dikerjakan di dalam negeri maupun di luar negeri dengan sistem angsuran setiap bulan.

"Dalam rangka mendukung program Kabupaten Kebumen PT BPR BKK Kebumen ikut andil membina desa wisata yakni Pitris Ocean View di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah," tandasnya.

Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH dalam sambutan tertulis yang dibacakan Wakil Bupati menilai Undian Tamades dan Deposito ini sebagai salah satu bentuk apresiasi positif kepada nasabah sehingga mudah-mudahan dapat mendorong para nasabah untuk lebih bersemangat dalam menabung.

"Saya berharap PT BPR BKK Kebumen dapat menjadi bank perkreditan rakyat, yang senantiasa terdepan dalam melayani masyarakat. Sehingga diharapkan perekonomian Kabupaten Kebumen dapat berkembang dengan lebih baik, seiring terbukanya berbagai akses dan kemudahan perbankan bagi seluruh masyarakat Kebumen," ujarnya.

Bupati juga berharap PT BPR BKK Kebumen mampu meningkatkan daya saingnya sehingga mampu membuktikan diri sebagai bank yang senantiasa terdepan dalam pelayanan.

"Semoga segenap jajaran direksi PT BPR BKK Kebumen, untuk dapat bekerja secara solid dengan seluruh jajaran manajerial dan staf sehingga mampu merealisasikan setiap target perencanaan dan menjalankan visi misinya," ujarnya.*

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Keuangan Desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif, Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) bekerjasama dengan Bank Jateng Kebumen menerapkan Cash Management System (CMS) yang diintegrasikan dengan Aplikasi Siskeudes.

Tahun ini sistem CMS di Kebumen sudah dimulai secara serentak untuk seluruh 449 desa. Bupati Arif Sugiyanto, menyambut baik diterapkannya, CMS dalam aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dengan begitu, sistem



Cegah Korupsi, Transaksi Keuangan Desa Tak Lagi Tunai



pengelolaan keuangan desa menjadi lebih terintegrasi, akuntabel dan transparan.

"Ini merupakan bagian dari reformasi birokrasi yang ingin kita terapkan dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang modern, bersih, akuntabel dan transparan sampai di tingkat desa," ujar Bupati saat melaunching sistem CMS di RM Yunani belum lama ini.

Dengan layanan ini, transaksi keuangan desa tidak lagi dilakukan secara cash, melainkan non tunai. Baik dalam pembayaran gaji kepala desa, perangkat, dan juga belanja desa. "Semua sudah masuk dalam sistem rekening melalui Bank Jateng" ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dispermades Kebumen Cokro Aminoto menambahkan kedepan penerimaan anggaran desa dan

pengeluarannya disalurkan melalui rekening berbasis CMS. Saat ini sistem sudah bisa diterapkan di semua desa yang ada di Kebumen.

"Hari ini kita launching secara serentak, untuk semua desa sudah bisa menggunakan CMS," ucapnya.

Diketahui, CMS merupakan sebuah layanan yang digunakan untuk transaksi pembelian kepada rekanan. Tim pengembang Siskeudes telah menyediakan antarmuka berupa Application Programming Interface (API), yaitu suatu aplikasi pendukung yang ditambahkan pada server pemerintah daerah sehingga data transaksi Siskeudes dapat diakses dan dibaca oleh pihak Bank.

Data tersebut dapat dipanggil untuk validasi atau melihat transaksi desa sehingga pembayarannya dapat dilakukan secara real time. Terdapat tiga peran dalam penerapan Siskeudes

berbasis CMS.

Pertama Sekdes melakukan aksi input CMS ID di CMS Bank Jateng yang didapat pada saat pembuatan dan pencairan SPP pada aplikasi siskeudes. Kemudian Admin Kecamatan melakukan aksi check di CMS Bank Jateng, terakhir Kades melakukan aksi approval di CMS Bank Jateng.

Bertepatan dengan itu, pemerintah juga melaunching lomba desa 2023 berhadiah 12 mobil. Lomba ini pada tahun ini kembali diadakan untuk meningkatkan inovasi dan kinerja pemerintah desa. Sehingga desa semakin maju, masyarakatnya sejahtera.

"Kita terus melakukan pembaharuan, artinya data kemarin tidak boleh dimuat lagi. Nanti ada ferkasi data lapangan. Lomba ini masih terkait sistem pemerintahan desa, dan pemberdayaan masyarakatnya, sejauh mana inovasi yang dihasilkan," ucap Cokro.

Pemanang lomba desa akan diumumkan pada Agustus 2023 atau tepat pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Kebumen. Pihaknya meminta agar desa lebih serius, dan aktif melakukan inovasi-inovasi dalam setiap program kerjanya.

Naikan Tunjangan Kades dan Perangkat

Sebagai wujud kepedulian Pemerintah Daerah terhadap kesejahteraan kepala desa dan perangkatnya, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto melalui keputusan Bupati telah menaikkan gaji tunjangan kepala desa dan perangkatnya. Kebijakan tersebut mulai berlaku atau dibayarkan pada tahun ini.

Bahkan kata Bupati, tunjangan untuk kepala desa sudah diberikan pada tahun lalu, yakni diatur sesuai dengan kemampuan keuangan desa, dan pada tahun ini tunjangan untuk kades naik menjadi Rp750 ribu.

"Tahun lalu tunjangan ada yang sampai Rp500.000 disesuaikan dengan kemampuan keuangan desa, Alhamdulillah tahun ini tunjangan kades bisa diberikan sebesar Rp 750.000, Sekdes Rp150.000, dan perangkat lainnya Rp100.000," ujar Bupati dalam keterangannya.

Tidak hanya itu, pihaknya juga telah memberikan gaji tiga belas untuk kades dan perangkatnya. Meski belum bisa diberikan secara penuh, namun



pemerintah, kata Bupati, berkomitmen mensupport pegawai pemerintah desa.

"Harapannya agar kerja mereka lebih semangat dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, lebih inovatif, dan mampu mengembangkan desanya agar bisa semakin maju," ucapnya.

Pemberian tunjangan dan gaji tiga belas kepada desa dan perangkatnya merupakan upaya Bupati agar para pegawai pemerintah desa ini tidak melakukan penyalahgunaan anggaran karena kesejahteraannya sudah dijamin oleh pemerintah daerah.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kebumen Cokro Aminoto menambahkan tahun ini anggaran alokasi dana desa (ADD) sebesar Rp10.355.307.312. Salah satunya digunakan untuk membayar gaji tunjangan dan gaji tiga belas.

"Tunjangan itu diberikan tiap bulan, ini sudah mulai dibayarkan pada bulan Januari ini. Semua dapat dengan besaran yang sudah ditentukan," ucapnya.

Kemudian, pemerintah melalui kebijakan Bupati, lanjut Cokro juga bakal memberikan tambahan tunjangan bagi kepala desa dan perangkatnya yang tidak memiliki tanah bengkok. Ia menyebut ada 11 desa di Kebumen yang tidak memiliki bengkok.

"Ada beberapa desa yang tidak memiliki bengkok, nah itu Pak Bupati juga minta untuk diberikan tambahan tunjangan. Nanti akan dirilis, ketika peraturan bupati itu sudah turun. Yang jelas ini bentuk perhatian pemerintah daerah kepada aparatur desa," jelas Cokro.

Selain itu anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) juga nantinya bakal mendapat tunjangan. Namun soal jumlah besar kecilnya, Cokro belum bisa memberikan penjelasan secara gamblang. "Itu nanti, tapi sudah kita rencanakan," tandasnya.





Serap Ribuan Tenaga Kerja, Pabrik Sarung Tangan Bakal Dibangun Tahun Ini

KEBUMEN - Pabrik sarung tangan asal Korea dari PT JIG Spotec Indo bakal dibangun di Purbowangi, Kecamatan Buayan, Kebumen. Sosialisasi rencana pembangunan berlangsung pada Senin 27 Februari 2023 di bekas pasar hewan, Purbowangi.

Kegiatan sosialisasi rencana pembangunan pabrik dihadiri Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih, Ketua TP PKK Kebumen Iin Windarti Sugiyanto, seluruh jajaran Forkompimda, pimpinan OPD, dan juga hadir langsung Direktur Utama PT JIG Spotec Indo, Mr. Kim.

Bupati menyatakan, pembangunan pabrik sarung tangan tidak lama lagi akan segera berdiri di Kebumen, tepatnya di Purbowangi. Pihak PT JIG Spotec masih menunggu izin IMB dari Pemerintah Pusat. Pemerintah daerah terus mendorong agar perizinan bisa segera turun.

"Hari ini kita adakan sosialisasi, Insya Allah akan segera kita bangun pabrik sarung tangan dari Korea di Desa Purbowangi ini, yang tadinya merupakan

tempat pasar hewan. Perizinan sedang diurus, dan masih menunggu kelengkapan administrasi, Insya Allah bisa cepat turun," ujar Bupati.

Dengan pembangunan pabrik ini, kata Bupati, maka akan mampu mengurangi angka pengangguran di Kebumen. Sebab, nantinya tenaga kerja yang akan diambil merupakan warga Kebumen yang sebelumnya sudah mendapat pelatihan menjahit di BLK Kebumen.

"Calon pekerja ini sudah dilatih membuat sarung tangan di BLK Kebumen. Selama pelatihan mereka juga mendapat uang saku. Nanti begitu pabrik ini berdiri, mereka yang akan bekerja di sini. Dengan begitu bisa mengurangi angka pengangguran," terang Bupati.

Bupati Komitmen akan mempermudah proses perizinan bagi para investor. Pembangunan pabrik sarung tangan ini merupakan upaya pemerintah memperbanyak lagi investor datang ke Kebumen. Dimulai pendirian pabrik sarung tangan di atas tanah 1,87 hektar.

"Yang jelas saya Bupati mendorong



semua perizinan investasi mudah dengan by sistem. Bukan terima uang di tangan. Tp by sistem. Sementara baru kita mulai dengan pembangunan pabrik sarung tangan seluas 1,87 hektar, mudah-mudahan bisa berkembang," terangnya.

Sementara itu, Mr Kim menambahkan, pihaknya menginginkan pembangunan pabrik sarung tangan di Kebumen lebih besar dari yang ada di Klaten. Ia bersyukur, selama ini pemerintah sangat welcome membantu proses perizinan, sehingga menjadi lebih mudah.

"Ini termasuk prosesnya cepat, karena kita juga mendapat dukungan dan suport dari pemerintah daerah. Pak Bupati

welcome, terima kasih banyak. Mohon doanya bisa segera kita bangun di Kebumen yang terbesar," ucapnya.

Untuk tahap awal, pihaknya akan menyerap 1000 lebih tenaga kerja dari warga Kebumen. Ia berharap dengan berdirinya pabrik ini bisa membantu upaya pemerintah mengurangi angka pengangguran di Kebumen.

Diketahui, PT. JJ Gloves Indo adalah perusahaan asal Korea yang sudah dikenal membuat sarung tangan untuk diekspor. Bahkan, perusahaan tersebut dipercaya untuk bekerjasama dengan Adidas, Motor GP, dan menjadi penyedia sarung tangan untuk TNI/Polri jadi prospeknya sangat jelas.

Kawasan Berikat

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kebumen di sisi barat, pemerintah daerah bakal menjadikan wilayah Kecamatan Gombong untuk dibangun kawasan industri berikat. Kawasan Berikat merupakan kawasan industri padat karya yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Bupati Arif Sugiyanto menyatakan, beberapa alasan mengapa di Gombong ini perlu dibangun kawasan industri. Salah satunya Gombong sejak dulu sudah dikenal sebagai kota penyanggah kabupaten di sisi barat. Karena itu perlu kembali dikuatkan.

"Kita tahu Gombong itu termasuk kota tua, kota penyanggah yang merupakan pusat bisnis kabupaten Kebumen di sisi barat. Bahkan namanya sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas," ujar Bupati.

Namun seiring waktu, kata Bupati, pamor Gombong saat ini sudah mulai meredup. Geliat ekonomi di sana tak lagi seramai dulu. Untuk itu, Bupati punya keinginan besar agar penanaman investasi di Kebumen diarahkan ke Gombong. Agar wilayah ini perekonomiannya semakin hidup dan tumbuh besar.

"Dulu itu Gombong benar-benar ramai, terminalnya itu penuh, selalu dilewati bus antar kota antar provinsi, tapi sekarang



liat terminalnya sudah semapat, mangkrak, tak berpenghuni. Di stasiun Gombong dulu juga kereta-kereta eksekutif dan bisnis berhenti sekarang sudah nggak. Pasar juga tidak lagi ramai," terang Bupati.

Padahal lanjut Bupati, Gombong ini sangat potensial sekali untuk dijadikan sebuah kawasan industri. Karena Gombong merupakan central ekonomi Kebumen di sisi barat yang menghubungkan wilayah kabupaten lain, yakni Banyumas, Banjarnegara, Wonosobo, Purbalingga, sampai Purwokerto.

"Gombong central ekonominya Kebumen, gerbang pintunya itu ada di sana. Baik itu dari Purbalingga, Banjarnegara, Banyumas itu kan harus melewati Gombong. Ke Jakarta saja sekarang enakya lewat Gombong, dari Sempor ke utara. Jadi ini benar-benar central," tutur Bupati.

Usaha lain yang akan dilakukan pemerintah adalah, menjadikan pasar Gombong yang selama puluhan tahun dikelola oleh pihak ketiga, ke depan akan dikerjasamakan dengan Badan Usaha Milik Desa atau Bumdes Bersama (Bumdesma). Baik untuk pengelolaan parkir, penyewaan kios, atau retribusi lainnya.

"Sejak tahun 1988 pasar Gombong sudah dikelola pihak ketiga. Jadi sudah 30 tahun lebih. Nanti 2023 ini habis, dan akan kita perbaiki lalu kita tawarkan ke Bumdes atau Bumdesma untuk dikelola. Pemerintah cukup jadi legulator saja, bukan operator," tandas Bupati.

Bupati berharap dengan kembali dibangunnya Gombong sebagai pusat perekonomian Kebumen di sisi barat, bisa mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Goolnya adalah Kebumen tak lagi disebut sebagai kabupaten termiskin di Jawa Tengah.

Menurut Bupati dibangunnya pabrik sarung tangan di sisi Kebumen barat sebagai tanda dimulainya kawasan berikat. Jika ini sukses, Bupati yakin ke depan banyak investor-investor lain yang akan menanamkan investasinya di Kebumen. "Nanti mungkin teman-temannya Mr Kim bisa diajak untuk berinvestasi di Kebumen," jelasnya.





Genteng Sokka Kebumen

dapat Sertifikat HAKI dari Kemenkumham

KEBUMEN - Produk Genteng Sokka asli Kebumen secara resmi mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dari DJKI Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).

Pemberian sertifikat diberikan langsung dari Kemenkumham kepada Bupati Kebumen Arif Sugiyanto pada saat malam puncak acara Moro Soetta Festival di Jalan Soekarno Hatta, Sabtu 25 Februari 2023.

Bupati menyatakan, pemberian sertifikat HAKI Genteng Sokka merupakan perjuangan panjang para pengrajin genteng di Kebumen untuk mendapat lisensi sebagai sebuah keaslian merek genteng Kebumen.

"Alhamdulillah, Genteng Sokka sekarang sudah mendapat sertifikat HAKI dari Kemenkumham. Ini menandakan bahwa Sokka merupakan merek asli genteng Kebumen yang sudah dipatenkan, sehingga punya dasar kuat," ujar Bupati.

Ke depan, kata Bupati, tidak boleh lagi ada daerah lain yang memproduksi genteng dengan menggunakan merk Sokka. Gendeng ini hanya ada, dan

diproduksi di Kebumen dengan ciri khasnya yang sudah melegenda.

"Sekarang sudah tidak boleh lagi ada daerah lain yang membuat genteng dengan merk Sokka, merk ini sudah dipatenkan menjadi merk produk genteng asli Kebumen," terangnya.

"Kalau masih ada kita kasih surat peringatan," tambahnya.

Diketahui, Genteng Sokka sudah sangat melegenda. Pabrik genteng ini banyak ditemukan di Kecamatan Sruweng dan Pejagoan. Keberadaan genteng Sokka sudah ada pada zaman kolonial Belanda, dan terkenal ke seluruh Indonesia.

Bahan yang digunakan untuk membuat genteng Sokka adalah tanah liat pilihan. Proses pembuatan yang digunakan biasanya menggunakan tenaga manusia atau cara tradisional.

Ciri-ciri genteng Sokka di antaranya, memiliki tekstur bahan tanah liat yang tak halus juga tidak kasar, mengeluarkan bunyi nyaring saat diketuk, dan memiliki warna tekstur yang cerah. Beberapa jenisnya ada genteng plentong dan genteng kodok.

Sejarah Genteng Sokka Kebumen

Sejarah terciptanya genteng sokka Kebumen tidak terlepas dari masa penjajahan Belanda di Indonesia. Pada masa penjajahan Belanda, pemerintah Belanda banyak melakukan riset salah satunya adalah riset untuk menciptakan atap bangunan yang kokoh yang akan dipergunakan pada bangunan-bangunan milik pemerintah Belanda di Indonesia.

Riset yang dilakukan pemerintah Belanda berupa riset tentang kelayakan tanah yang dapat dibuat untuk genteng. Salah satu hasil riset pemerintah Belanda menunjukkan bahwa struktur tanah di Kabupaten Kebumen dapat dimanfaatkan untuk membuat genteng.

Pabrik genteng pertama yang didirikan oleh pemerintahan Belanda di Kabupaten Kebumen terletak di desa Pejagoan Kecamatan Pejagoan. Lokasi pembuatan pabrik genteng yang dilakukan pemerintahan Belanda selalu berada disekitaran stasiun kereta api, salah satunya di stasiun kereta api Sokka hal ini bertujuan dalam mempermudah distribusi.

Pada masa pemerintahan Belanda pabrik

genteng yang didirikan bertujuan menghasilkan genteng yang hanya akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan atap gedung-gedung milik pemerintahan Belanda. Produk-produk genteng yang dihasilkan dari Kebumen ini oleh pemerintah Belanda banyak didistribusikan ke Jakarta, Bandung dan Semarang. Pengenalan genteng sebagai atap bangunan banyak disosialisasikan oleh pemerintah Belanda.

Usaha pembuatan genteng sokka yang dilakukan oleh penduduk pribumi diperkirakan dimulai pada tahun 1920-an. Penduduk pribumi yang dikenal pertama kali memproduksi genteng adalah H. Ahmad. Produksi genteng yang dilakukan oleh H. Ahmad belum dilakukan dengan menggunakan mesin dan dilakukan secara manual. Produk genteng yang dihasilkan oleh H. Ahmad sering dikenal dengan nama genteng Jawa atau genteng plum.

Proses produksi genteng menggunakan mesin dimulai pada era Abu Ngamar (Abu Ngamar adalah anak dari H. Ahmad). Mesin genteng yang dipergunakan oleh Abu Ngamar merupakan mesin genteng produksi Jerman. Mesin genteng ini diperoleh atas bantuan temannya seorang guru teknik berkebangsaan Belanda. Pabrik genteng yang didirikan oleh Abu Ngamar terletak di sekitar stasiun kereta api Sokka dan stasiun kereta api Sruweng. Pabrik genteng yang didirikan oleh Abu Ngamar mempunyai merk dagang bernama "AB SOKKA".

Pemasaran genteng genteng produksi AB Sokka hampir meliputi seluruh Pulau Jawa. Genteng merk AB Sokka ini banyak dipergunakan sebagai atap bagi pabrik gula dan mess karyawan pabrik gula di sebagian besar Pulau Jawa, selain itu juga dipergunakan pada atap-atap gedung pemerintahan pada masa itu.

Produk genteng yang dihasilkan oleh Abu Ngamar adalah produk genteng jenis kodok. Jenis genteng kodok ini merupakan jenis genteng pertama yang dihasilkan dengan menggunakan mesin press, sehingga sampai sekarang sering dinamakan genteng press kodok.

Penamaan genteng sokka pada genteng yang dihasilkan di Kabupaten Kebumen merujuk pada tempat pertama kali produksi genteng yang menggunakan mesin yaitu terletak di Dukuh Sokka Desa Kedawung, dan sampai sekarang genteng produksi dari Kabupaten Kebumen dikenal dengan nama genteng Sokka.

Pengangkutan produksi genteng pada era Abu Ngamar sebagian besar menggunakan kereta api. Untuk menunjang sistem pengangkutan menggunakan kereta api maka setiap pabrik milik Abu Ngamar terintegrasi dengan stasiun kereta api, sistem integrasi ini diwujudkan dengan membangun rel yang terhubung dengan stasiun kereta api.

Pada tahun 1940an sebagian besar pabrik AB Sokka hancur akibat perang yang terjadi antara pejuang Indonesia dengan pasukan pemerintah Belanda. Pada masa ini sebagian besar tempat produksi hancur akan tetapi tempat pembakaran genteng masih utuh. Pada masa ini produksi genteng AB Sokka berhenti total.

Setelah era kemerdekaan tercapai dan situasi keamanan mulai kondusif lagi AB Sokka ini mulai bangkit kembali dan membangun sarana produksi genteng kembali. Produk yang dihasilkan oleh AB sokka masih berupa genteng press kodok.

Puncak kejayaan genteng AB Sokka terjadi pada kurun waktu antara tahun 1970-1980. Pada masa ini sebagian besar atap bangunan milik pemerintah Indonesia banyak menggunakan genteng produksi AB Sokka, contohnya adalah kompleks Akademi Militer Magelang dan kompleks perkantoran pemerintah Indonesia di daerah Kebayoran Baru Jakarta. Pada rentang waktu ini permintaan produksi genteng sangat meningkat tajam sehingga AB Sokka kewalahan dalam menangani permintaan genteng.

Terinspirasi oleh kejayaan AB Sokka maka pada periode tahun 1980an banyak bermunculan pabrik-pabrik genteng

baru. Kemunculan pabrik-pabrik genteng baru ini awal mulanya hanya tersebar di Kecamatan Pejagoan saja dan lama-kelamaan merembet ke kecamatan-kecamatan lainnya.

Pada masa periode ini alat produksi yang digunakan berbeda dengan alat produksi yang digunakan oleh AB Sokka. Alat produksi yang digunakan pada pabrik genteng sebagian menggunakan mesin press seperti pada AB Sokka dengan tenaga penggerak disel dan sebagian lainnya menggunakan alat press manual dengan tenaga penggerak manusia.

Alat press yang menggunakan disel banyak dimiliki oleh pengusaha genteng yang mempunyai modal banyak sedangkan alat press manual banyak dimiliki oleh pengusaha yang memiliki modal sedikit dan skala produksinya rumahan saja.

Dalam perjalanannya alat press manual ternyata menghasilkan produk genteng yang memiliki kualitas lebih baik daripada alat press dengan tenaga penggerak disel. Alat press manual yang dipergunakan para pengrajin genteng sokka Kebumen didatangkan dari Kabupaten Tegal.

Pada awal tahun 1990an mulai dikenal adanya genteng palentong bulat dan genteng palentong papak, kemunculan genteng palentong bulat dan palentong papak ini lebih sebagai imbas adanya inovasi. Inovasi ini terjadi karena proses pencetakan genteng press kodok yang sukar, waktu pengeringannya lama, waktu pembakarannya lama dan banyak terjadi kerusakan produk, atas dasar itulah diperlukan adanya produk genteng yang produksinya cepat, cepat kering, sedikit kerusakan dan waktu pembakarannya cepat dan munculah produk genteng palentong, pada periode ini juga muncul adanya genteng morando.

Pada awal tahun 2000an muncul jenis genteng magazine sebagai pengembangan dari jenis genteng palentong bulat dan genteng morando.



Menarik! Masyarakat Kebumen Berhasil Kelola Sampah Jadi Gas Metana

Paradigma pengelolaan sampah yang masih terjadi di sebagian masyarakat di berbagai daerah adalah kumpul-angkut-buang, sehingga mengakibatkan sampah menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah tanpa ada nilai manfaatnya. Padahal jika dikelola banyak mengandung manfaat.

Diketahui timbunan sampah yang mengandung sampah organik ini akan terurai secara anaerob dan

menyebabkan timbulnya gas bio atau Land Fill Gas (LFG) yang didominasi oleh gas metana (CH_4).

Gas metana yang diproduksi oleh sektor persampahan merupakan sumber emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Gas metana yang tidak dikelola dengan baik akan terlepas ke atmosfer dan berkontribusi pada pemanasan global.

Pemanfaatan gas metan sebagai sumber energi alternatif telah dilakukan di TPA Kaligending,

Kecamatan Karangsembung, Kebumen. Pemanfaatan gas metan di TPA Kaligending dilakukan melalui tahapan: pengumpulan gas, penyaluran gas, pemurnian gas dan pemanfaatan gas.

Pengumpulan atau penangkapan gas metan dilakukan dengan pemasangan pipa pengumpul gas vertikal dan horisontal pada lokasi penimbunan sampah (lahan urug). Gas metan yang dihasilkan dari landfill masih bercampur dengan gas

lain, sehingga harus dialirkan ke reaktor pemurnian gas.

Fasilitas pemurnian gas akan menghasilkan gas metan dengan kualitas tertentu yang diinginkan, sesuai dengan spesifikasi instalasi pemurni gas. Gas yang dihasilkan merupakan gas yang siap pakai untuk dikonversi menjadi energi listrik ataupun bahan bakar.

Gas metan di TPA Kaligending dimanfaatkan sebagai sumber energi pembakaran sebagai pengganti LPG, dengan menghubungkan ke unit kompor. Rumah tangga di sekitar TPA juga dapat memanfaatkan gas metana dari TPA untuk kompor gas.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyatakan, pengelolaan dan pemanfaatan gas metan di TPA menjadi sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya mitigasi penurunan emisi GRK sekaligus sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan.

Ia menyebut saat ini sudah ada 35 rumah di sekitar TPA Kaligending yang sudah menggunakan energi metana untuk keperluan dapur. Hal ini menjadi terobosan yang baik sebagai wujud kemandirian energi.

"Dari pengelolaan sampah di TPA Kaligending ini sudah ada 35 rumah yang menggunakan gas metana untuk keperluan dapur mereka. Jadi sudah tidak lagi menggunakan gas elpiji. Semua kita berikan gratis," ujar Bupati saat menghadiri Puncak Acara Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di TPA Kaligending, Rabu (22/2).

Bupati menginginkan agar ini terus

dikembangkan, sehingga lebih banyak lagi masyarakat di Kaligending bisa ikut merasakan adanya gas metana. Pihaknya mengupayakan bantuan CSR untuk penambahan alat agar bisa semakin berkembang.

"Ini yang mengelola masyarakat sendiri, jadi harus kita dorong agar jaringannya bisa semakin luas. Tentu harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai. Kalau sementara ini, pemakaian masih dibatasi per tiga jam, karena energi yang dihasilkan juga belum banyak," terangnya.

Ke depan, pemerintah daerah akan membuat TPA Terpadu. Saat ini di Kebumen baru memiliki dua TPA, yakni Kaligending, dan TPA Semali, Sempor. Tahun ini, pemerintah juga mengupayakan pembuatan gas metana di TPA Semali Sempor.

Dampak yang Dirasakan

Anjar (35) warga RT 05 RW 01 Desa Kaligending menyatakan, bahwa

dirinya termasuk salah satu yang memakai gas metana untuk keperluan rumah tangganya. Ia sudah memanfaatkan gas metana selama empat bulan jalan.

"Kalau dulu sebelum ada gas metana, satu bulan saya bisa menghabiskan empat gas tabung melon. Tapi sekarang satu bulan hanya habisnya satu tabung gas melon. Alhamdulillah jadi lebih irit," tuturnya.

Menurutnya, kualitas api yang dihasilkan dari gas metana tidak jauh beda dengan gas elpiji. Warnanya tetap biru, tidak menimbulkan bau, dan energi panasnya sama-sama kuat. Anjar sangat bersyukur bisa mendapat bantuan jaringan gas metana.

"Alhamdulillah banget, yang pasti penggunaan gasnya lebih irit. Harapannya ya pemakaiannya tidak dibatasi. Karena saat ini masih dibatasi per tiga jam. Pagi sama sore," jelasnya.





Pemkab Kebumen Berhasil Kembangkan Gas Metan di TPA Kaligending

Gas Metan TPA Kaligending Jadi Pengganti LPG Untuk Warga

KEBUMEN - Dinas Lingkungan Hidup Kelautan Dan Perikanan (DLHKP) Kabupaten Kebumen menggembangkan potensi Gas Methana di TPA Kaligending Kecamatan Karangsambung menjadi sumber bahan bakar rumah tangga pengganti Gas LPG. Pengembangan gas metan di TPA ini sebagai salah satu potensi sumber energi baru di Kabupaten Kebumen.

Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto, mengatakan saat ini sudah ada 35 rumah di sekitar TPA Kaligending yang sudah menggunakan energi metana untuk keperluan dapur. Hal ini menjadi terobosan yang baik sebagai wujud

kemandirian energi.

"Dari pengelolaan sampah di TPA Kaligending ini sudah ada 35 rumah yang menggunakan gas metana untuk keperluan dapur mereka. Jadi sudah tidak lagi menggunakan gas elpiji. Semua kita berikan gratis," ujar Bupati saat menghadiri Puncak Acara Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di TPA Kaligending.

Bupati menginginkan agar ini terus dikembangkan, sehingga lebih banyak lagi masyarakat di Kaligending bisa ikut merasakan adanya gas metana. Pihaknya mengupayakan bantuan CSR untuk penambahan alat agar bisa semakin berkembang.

"Ini yang mengelola masyarakat sendiri, jadi harus kita dorong agar jaringannya bisa semakin luas. Tentu harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai. Kalau sementara ini, pemakaian masih dibatasi per tiga jam, karena energi yang dihasilkan juga belum banyak," katanya

Kepala DLHKP Kabupaten Kebumen, Asep Nurdiana mengatakan, pengembangan Gas Metana ini dikembangkan sejak bulan November 2022 lalu dengan mendatangkan tenaga ahli dari TPA Wisata Edukasi Talang Agung Malang. Dilokasi TPA Kaligending saat ini baru dibangun 4 sumur sebagai sumber reaktor Gas Metana.

"Tujuan pengembangan Gas Metan ini adalah untuk mengurangi pencemaran lingkungan serti bau tak sedap, kita memanfaatkan ini untuk bahan bakar memasak warga sebagai pengganti bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, jadi warga tidak hanya dapat baunya saja tapi juga dapat manfaatnya dari TPA ini," katanya.

Asep menjelaskan, pengembangan Gas Metan menjadi bahan bakar memasak untuk kebutuhan rumah tangga, sudah ada puluhan rumah sebagai percontohan. Hanya berjarak 850 meter dari titik sumur reaktor, saluran gas metan dipasang dengan pipa paralon agar mudah secara pemeliharaan.

"Tahap ini masih terbatas yang terpasang difasilitasi oleh kami, karena masih terkendala jarak lokasi rumah warga yang berjauhan, kedepan akan dikembangkan secara maksimal," ujarnya.

Sementara itu, Tenaga Ahli Gas Metan TPA Wisata Edukasi Talang Agung Malang, Yoga Pandhika mengatakan, peluang gas metan di TPA Kaligending cukup bagus, namun tidak semua jenis sampah bisa menghasilkan gas metan ini harus dilihat dari karakteristik sampah dan tingkat kelembabannya.

"Tidak serta merta semua sampah bisa dimanfaatkan, harus dilihat dulu dari karakter sampah, hasil efek dari bakteri urai sampah, cuaca dan suhu serta kelembaban, juga perlakuan pemeliharaan di TPA," katanya didamping rekannya Arifin.

Tak hanya itu, Yoga menjelaskan pihaknya memasang saluran gas metan di TPA Kaligending ini dengan pipa paralon yang berjarak sekitar 850 meter dari titik sumber hingga lokasi perumahan warga. Saat ini ada 4 titik sumber sumur cell reagen Gas Metana di TPA Kaligending untuk mengaliri

rumah warga. Menurutnya sumbur cell ini bisa dikembangkan untuk mencukupi 20 hingga 35 rumah.

"Untuk pemasangan dengan pipa paralon ini untuk mengurangi tingkat korosi, karena Gas Metan ini ada kandungan asam dan gas hidrogen sulfida, saat ini baru ada 4 sumur cell reagen, tetapi masih bisa dikembangkan hingga mencakup puluhan rumah," katanya.

Lebih jauh dijelaskannya, dengan dikembangkan potensi Gas Metana di TPA Kaligending ini bisa mengurangi dampak bau yang membuat pencemaran lingkungan. Satu sumbur cel reagen aktif dapat diambil potensi gas metan selama 8 tahun.

"Satu sumur itu bisa menghasilkan gas sampai 8 tahun, tentu juga harus diiringi dengan perawatan," ujar Arifin.

Gas metan yang sudah dialirkan masuk ke dalam rumah penduduk yang sudah terinstal dengan kompor gas yang dimodifikasi. Namun dalam penyalaan komper dengan gas metan ini, tidak langsung tekan seperti penggunaan kompor Gas LPG, tetapi dibutuhkan

korek api sebagai pemantik sumber api. Api yang menyala berwarna biru, bahkan saat siang hari nyala api gas metan ini nyaris tak terlihat.

"Nyalanya biru, namun untuk panasnya tidak kalah dengan Gas LPG, proses menyalnya harus dengan korek api, karena tidak bisa dengan pemantik seperti kompor gas biasa, dan setiap rumah sudah dibuatkan kran untuk buka tutup aliran gas ini, jadi gas metan ini aman," tambah Arifin.

Sureni (51) warga Dukuh Kraminan RT 5 RW 1 Desa Kaligending Kecamatan Karangsembung, ia merasa senang usai rumahnya terpasang aliran gas metana sebagai bahan bakar memasak. Ia menilai gas metan ini lebih hemat, jika biasanya dalam satu bulan ia menghabiskan sekitar 4 tabung LPG 3 kg untuk memasak.

"Ya senang sekali sudah dipasang gas metan ini, mudah-mudahan awet dan lebih hemat, untuk memasak sih nggak bau juga matengnya nggak jauh beda dengan gas LPG," katanya diamini Sujarwo (61) warga lain. (*)





Listrik Murah dan Hemat untuk Warga Miskin

Komitmen Pemerintah Daerah dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin terus dilakukan. Pada 2022 lalu, setidaknya 461 Kepala Keluarga (KK) di 31 desa 10 kecamatan wilayah Kebumen mendapat bantuan sambungan listrik murah dan hemat.

Bantuan sambungan listrik murah dan hemat merupakan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Provinsi melalui Dinas Energi dan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Tengah.

Penyerahan bantuan secara simbolis telah diberikan Kepala ESDM provinsi Jateng yang diwakili Kabid Ketenagalistrikan Suhardi kepada Bupati Arif Sugiyanto di Pendopo Kabumian, Kamis 23 Februari 2023.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan berita

acara serah terima-BAST sambungan listrik murah yang dilakukan oleh perwakilan kepala desa penerima bantuan.

Bupati menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas bantuan listrik murah, terlebih bantuan diberikan di desa-desa yang menjadi kantong kemiskinan ekstrem. Dengan begitu, beban masyarakat miskin di Kebumen semakin ringan.

"Selain program sanitasi, pemerintah turut memberikan bantuan listrik kepada masyarakat miskin di Kebumen. Hari ini alhamdulillah ada 461 warga yang telah mendapat bantuan, tentu ini mengurangi beban mereka, dimana listrik sudah menjadi kebutuhan pokok setiap orang," tuturnya.

Bupati pun berharap dengan aliran listrik masyarakat menjadi lebih

mudah mengikuti perkembangan teknologi, sehingga wawasan semakin terbuka, dan kemiskinan dapat dihindarkan.

"Kita pun terus berupaya mengentaskan Kebumen dari kabupaten termiskin," ucapnya.

Ke depan, Bupati berharap kerjasama antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten, serta pemerintah pusat terus berlangsung untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Terutama dalam membantu pengentasan kemiskinan di Kebumen.

Sementara itu, Kepala Cabang Dinas ESDM Wilayah Serayu Selatan Panut Priyanto yang hadir dalam kesempatan tersebut menyatakan, bantuan sambungan listrik murah di Kebumen telah berjalan sejak tahun 2019 hingga 2022 dengan total bantuan 1.676 sambungan.

Rinciannya sebagai berikut, tahun 2019 sebanyak 365 sambungan, 2020 sebanyak 467 sambungan, 2021 ada 383 sambungan, dan 2022 sejumlah 461 sambungan. "Rencananya di 2023 akan diberikan bantuan sambungan listrik murah sebanyak 550 sambungan," tuturnya.

Selain itu dinas ESDM Provinsi Jateng juga melakukan program pembangunan energi baru terbarukan-EBT berupa digester biogas. Bantuan-bantuan ini dilakukan dalam rangka akselerasi penanganan keluarga kurang mampu di Kabupaten Kebumen.

Untuk itu agar bantuan bisa diterima tepat sasaran, pihaknya meminta kerjasama pemerintah kabupaten khususnya pemerintah

desa untuk dapat melakukan verifikasi data terkait dengan kondisi riil data yang ada.

"Agar bantuan ini tepat sasaran untuk warga miskin," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut diserahkan bantuan pembangunan digester biogas kapasitas 20 meter kubik kepada Kelompok Tani Ternak Tanjung Jaya, Desa Klegenrejo, Kecamatan Klirong, dan KTT Lembusari Maju, Desa Karangrejo Kecamatan Karanggayam.

Fokus Pengentasan Kemiskinan

Dalam rapat konsultasi publik Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2024 yang berlangsung di Pendopo Kabumian, Rabu 25 Januari 2023, Bupati menyatakan, pemerintah sampai saat ini masih mempunyai pekerjaan rumah yang besar, yakni pengentasan kemiskinan.

Diketahui Kebumen masih menjadi salah satu kabupaten termiskin di Jateng, dan karenanya perlu mendapat perhatian lebih dalam proses pembangunan daerah ke

depan. Meski begitu, penurunan kemiskinan di Kebumen tertinggi ke dua se Jateng.

"Kita memang masih termiskin, tapi Alhamdulillah penurunannya cukup besar 1,46 persen. Ini bagus, apabila kita konsisten sampai tahun 2024 Insya Allah kita akan terbebas dari kabupaten termiskin," terang Bupati.

Untuk itu, Bupati kembali menegaskan, program pemerintah ke depan yang menjadi skala prioritas adalah penguatan ekonomi. Menumbuhkan kembali daya beli masyarakat, memperbanyak investasi di Kebumen, untuk pembukaan lapangan kerja di berbagai sektor.

"Daya beli masyarakat kita ini masih lemah, apalagi disaat inflansi ini, perputaran uang di Kebumen ini tidak sekembang di kabupaten lain. Ini harus kita genjot lagi, kita ramaikan lagi, perbanyak event, gandeng investasi, dan kita dorong masyarakat berwirusaha," terangnya.

Untuk menggerakkan ekonomi masyarakat, Bupati bahkan telah mengeluarkan surat edaran yang memerintahkan seluruh ASN agar



belanja kebutuhan pokok di pasar tradisional. Dengan begitu, masyarakat kecil ini bisa hidup, sekaligus menekan inflasi.

Sebab, kata Bupati, penanganan kemiskinan tidak cukup dengan hanya memberikan bantuan. "Bahwa bantuan itu tetap kita berikan, tapi itu bukan solusi utama pengentasan kemiskinan. Inflansi ini harus kita tekan dengan menghidupkan kembali pasar tradisional," terangnya.

Selain, pengentasan kemiskinan, pembenahan infastruktur juga masih menjadi salah satu fokus utama. Di tengah minimnya anggaran APBD, pemerintah berupaya membangun infastruktur jalan, jembatan dengan meminta bantuan dari Pemerintah Pusat.

"Kita sudah mengusulkan 13 perbaikan ruas jalan di Kebumen kepada Kementerian PUPR. Kemudian kita mengusulkan empat pembangunan jembatan ke BNPB yang rusak karena bencana. Kita tidak boleh berpangku tangan meski anggaran terbatas. Lebih baik menebarkan kail, walau hanya satu yang dapat, dari pada tidak sama sekali," tandasnya.



Desa Kemangguan, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen melaunching Kampung Tilawah Kemangguan. Launching bersamaan dengan peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang berlangsung di halaman Masjid Baiturrahim Wanasara, Minggu 29 Februari 2023.

Launching Kampung Tilawah ditandai dengan pemukulan terbang oleh Kabag Kesra Setda Kebumen Mukhsinul Mubarak SPd MSi yang mewakili Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH. turut meresmikan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kebumen KH Nursodik Abdurachman dan Kepala Seksi Bimas Islam Kantor Kemenag Kebumen Salim Wazdy SAg MPd. Tampak mendampingi Camat Alian Sampurno SSos MM bersama Forkopimcam Alian.

Dalam acara yang dihadiri oleh ratusan warga Desa Kemangguan itu juga diisi dengan Hafiah Tilawatil Quran oleh santri Kampung Tilawah, penyampaian profil Kampung Tilawah oleh Kepala Desa Kemangguan Amiruddin SPdI. Sebelum KH Nursodik Abdurachman memberikan ceramah, pengajian juga dimeriahkan oleh kesenian tradisional jemjaneng desa setempat.

Kepala Desa Kemangguan Amiruddin SPdI menyampaikan bahwa tujuan Kampung Tilawah ini adalah untuk membina generasi muda yang berminat dan berbakat di bidang seni baca Alquran. Kemudian untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman Alquran dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

"Selain itu diharapkan dapat meningkatkan sumberdaya manusia



Desa Kemangguan Launching Kampung Tilawah

di bidang kegamaan dan keraifan lokal. Juga sebagai sarana mengembangkan potensi Desa Kemangguan," ujar Amiruddin SPdI.

Program Kegiatan

Ketua Panitia Masdar Sururi menambahkan bahwa Kampung Tilawah berdiri berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Kemangguan Nomor: 410/25/KEP/2022 tentang Kepengurusan Kampung Tilawah Kemangguan. Pusat kegiatan berada di Masjid Baiturrahim Wanasara, Desa Kemangguan.

Adapun program kerja Kampung Tilawah meliputi pengembangan tilawah untuk anak-anak, remaja dan dewasa. Tahsinul Quran untuk dewasa, tahfidzul Quran untuk usia anak-anak, remaja dan dewasa, serta khot kaligrafi, dan MTQ untuk umum.

"Kampung Tilawah ini sebagai kawah

candradimuka para calon qori dan qoriah khususnya di Desa Kemangguan, umumnya Kecamatan Alian dan Kabupaten Kebumen," ujar Masdar Sururi.

Kabag Kesra Setda Kebumen Mukhsinul Mubarak SPd MSi mengapresiasi kepada Pemerintah Desa Kemangguan yang melaunching Kampung Tilawah. Pihaknya berharap dengan adanya Kampung Tilawah dapat meningkatkan pembinaan tilawah meliputi membaca, menulis, tahfidz, khat kepada generasi muda dan mempersiapkan kader qori dan qoriah yang berkualitas.

"Yang paling penting adalah memasyarakatkan seni membaca Alquran dan mewujudkan penghayatan dan pengamalan Alquran dalam masyarakat," tandas Mukhsinul Mubarak.***

Kolaborasi Pentahelix dalam Penanganan Kawasan Kumuh di Kelurahan Jatiluhur



KEBUMEN - Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Kebumen masih menjadi PR besar bagi pemerintah daerah. Sesuai dengan SK Bupati Kebumen Nomor 663/385 Tahun 2020 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Kebumen luasan kumuh di Kabupaten Kebumen sebesar 343.27 Ha. Untuk mewujudkan permukiman yang bersih tanpa kumuh, Kelurahan Jatiluhur Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dengan konsep Pentahelix bersama masyarakat menangani tempat kumuh di wilayahnya.

Kepala Dinas Perumahan Kawasan

Permukiman dan Perhubungan, (Disperkimhub) Kabupaten Kebumen, Slamet Mustolkah mengatakan, berada di 5 RW dan 11 RT, lokasi tempat kumuh di Kelurahan Jatiluhur mencakup luasan 13,56 Ha.

"Hal itu menjadi fokus pemerintah daerah dan Kelurahan Jatiluhur yang masuk dalam SK Keputusan Bupati Kebumen Nomor 663/385 Tahun 2020 tentang penanganan lokasi kawasan kumuh," katanya.

Penanganan kawasan kumuh di Kelurahan Jatiluhur ini, menggandeng unsur pentahelix yakni pemerintah, akademisi, pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media. Keterlibatan ini untuk

mengupayakan pola pengelolaan sampah yang berkesinambungan.

"Kita libatkan unsur Pentahelix juga di Kelurahan Jatiluhur sudah dibentuk Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat. BKM ini memberikan dampingan kepada Karang Taruna Kelurahan Jatiluhur dalam mengelola sampah, kata Slamet.

Sementara itu, Lurah Jatiluhur, Sutarman mengatakan, penyebab utama permasalahan kumuh di Kelurahan Jatiluhur adalah masalah pengelolaan sampah. Dengan terbentuknya BKM ini, warga dan karang taruna setiap hari minggu melakukan kegiatan bersih lingkungan dan pengelolaan sampah, kegiatan rutin ini diberi nama Minggu Berseri.

Tak hanya itu, jajaran Kelurahan Jatiluhur terus berupaya untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam pengolahan sampah diantaranya adalah dengan cara menggandeng anak muda yang tergabung dalam karang taruna untuk berkampanye dan terjun langsung dalam pengelolaan persampahan dengan keterlibatan anak muda diharapkan masalah sampah di kelurahan Jatiluhur dapat berkurang.

"Warga bersama Karang Taruna Kelurahan Jatiluhur berkeliling kompleks perkampungan membersihkan lingkungan dan tempat-tempat yang sekiranya harus dibersihkan. Selain membersihkan lingkungan mereka juga mengumpulkan sampah yang sudah di pilah oleh warga untuk kemudian ditampung, kita sudah bekerjasama dengan pelaku bisnis barang bekas sampah non organik yang sudah terkumpul kemudian dijual dana yang terkumpul masuk ke kas Karang Taruna dan digunakan untuk kegiatan organisasi," katanya.

Terpisah, Ketua BKM Kelurahan Jatiluhur, Paino, mengatakan, tak hanya memberikan arahan, bak

sebagai motor penggerak pihaknya juga aktif memberikan informasi, pemahaman segenap warga bahwa sampah akan menyebabkan permasalahan manakala tidak dikelola dengan baik sehingga perlu pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

"Untuk itu, melibatkan Karang Taruna untuk mengelola sampah dimulai dengan memungut, mengumpulkan dan memilah sampah secara rutin. Sampah non organik hasil dari pemilahan sampah tersebut kemudian dijual kepada pengepul yang rutin mengambil hasil pilahan di Kelurahan Jatiluhur, sementara untuk sampah organiknya dimanfaatkan menjadi pupuk kompos dan sebagainya. Di sini terlihat bahwa terdapat sistem kolaborasi yang yang

efektif antara pemerintah, komunitas, masyarakat, pelaku bisnis (pengepul) hingga kita sebarakan pemahaman bersih lingkungan melalui media sosial," katanya.

Tak hanya itu, Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Disperkimhub, menjalankan peran dalam menangani kawasan kumuh di Kelurahan Jatiluhur. Dengan menyusun kebijakan dan penyediaan infrastruktur antara lain pembangunan RTLH, pembangunan rabat beton jalan lingkungan dan pemeliharaan drainase lingkungan permukiman. Hal ini sebagai wujud kolaborasi pentahelix dalam penanganan kumuh di Kelurahan Jatiluhur. (*)



Ir Chusni Ansori MT

Raih Doktor Usai Teliti Geopark Nasional Karangasambung-Karangbolong



PENELITI Ahli Utama, Pusat Riset Sumberdaya Geologi BRIN Ir Chusni Ansori MT dinyatakan lulus program doktor Teknik Geologi UGM. Chusni dinyatakan lulus setelah berhasil menjalani ujian terbuka di Departemen Teknik Geologi, Fakultas Teknik UGM, Jumat 27 Januari 2023.

Di hadapan tim penguji, lulusan S1 dan S2 Teknik Geologi UGM, Yogyakarta itu berhasil mempertahankan disertasi berjudul Analisis Faktor Litologi dan Bentang Lahan Terhadap Sebaran Keragaman Situs Budaya Megalitikum-Kolonial, Pada Kawasan Tamani Bumi (Geopark) Karangasambung-Karangbolong dan Sekitarnya, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

"Terdapat tiga pilar utama dalam geopark berupa keragaman geologi, biologi dan budaya dengan tujuan untuk konservasi, edukasi dan pengembangan ekonomi secara berkelanjutan. Keanekaragaman biologi dan keragaman budaya ini bukan sesuatu yang berdiri sendiri namun mempunyai keterkaitan dengan keragaman geologinya," ujar Chusni Ansori.

Dia menyampaikan sejak 2018 di Kabupaten Kebumen telah terbentuk Geopark Nasional Karangasambung-Karangbolong yang akan dikembangkan menjadi Geopark

Global UNESCO. Oleh karena itu, penelitian inter disiplin yang ia lakukan untuk mengetahui pengaruh tujuh variabel geologi terhadap sebaran keragaman situs budaya tangible pada era Megalitikum, Hindu-Budha, Islam dan Kolonial.

Keragaman geologi daerah penelitian, disebutnya, telah menghasilkan keragaman budaya dari Era Megalitikum hingga Kolonial. Pengaruh litologi terhadap pembentukan budaya kawasan pada Era Megalitikum sebesar 2,3 persen, Hindu-Budha 11,3 persen, Islam 2,9 persen, dan Kolonial 2,6 persen.

"Endapan alluvial mempunyai persentase sebaran situs paling banyak pada setiap era. Artefak batuan beku yang bersumber dari Formasi Halang meliputi M1, M2, M3, M4, HB2, HB5, HB7, HB9, dan HB12. Sementara artefak dari Formasi Gabon meliputi M5, M8, M9, M10, HB8, HB11, K32, dan K75. Artefak M6 dari F. Bulukuning. Keramik HB6B, HB6C bersumber dari luar Kebumen. Tembikar atau genten atau bata HB39, K39, K50, K58, I21 dari Formasi Halang," terangnya.

Ia menyimpulkan pada era Megalitikum warisan budaya lumpang batu yang berfungsi sebagai alat pengolahan pertanian tersebar pada endapan alluvial, disekitar pasir besi,

ketinggian < 50 m, kelerengan < 7 %, bentang lahan marine (M), jarak sungai < 750 m, daerah akuifer produktif, dan area yang berkorelasi baik-sangat baik. Pada era Hindu-Buddha sebagian besar berupa tempat atau sarana ibadah berada pada endapan alluvial.

Pada era Islam makam atau makom berada pada endapan alluvial. Sedangkan pada era Kolonial situs yang berfungsi untuk ekonomi, pemerintahan, sekolah, kesehatan, dan pertahanan mengelompok mengikuti pola sebaran situs pemerintahan di seputar Kebumen, Karanganyar, Gombong, Kutowinangun-Prembung.

Dr Chusni Ansori MT menempuh pendidikan dasar dan menengah di Purwokerto. SD Teluk 1 Kabin PDPLB Purwokerto, SMP 1 Purwokerto dan SMA 1 Purwokerto. Sebagai peneliti senior, Chusni memiliki banyak pengalaman beberapa yang tercantum dalam lipi.go.id.

Antara lain penelitian bidang sumberdaya mineral, khususnya mineral non logam, batuan dan logam. Instruktur kursus-kursus sekitar gemstone, sumberdaya mineral dan geowisata. Pembimbingan lapangan mahasiswa S-1 dan S-2 geologi, tambang, sipil, geografi, dan pertanian.